

# BABVI

## PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

1. Nilai *headway* dipengaruhi oleh frekuensi layanan bus, dengan hubungan berbanding terbalik sehingga saat frekuensi layanan bus rendah maka nilai *headway* tinggi, sebaliknya saat frekuensi layanan bus tinggi maka nilai *headway* rendah. Frekuensi bus terendah terjadi pada pukul 05.30 – 06.30, waktu antara (*headway*) pada arah Imam Bonjol menuju Batas Kota sebesar 7 menit.
2. Kesesuaian jadwal bus dengan realita dapat dilihat dengan grafik *trajectory*. Pada setiap grafik, rata-rata bus mengalami keterlambatan dan waktu yang lebih cepat dengan waktu yang bervariasi dari *schedule*. Hal ini disebabkan jumlah penumpang naik dan turun yang tidak tetap pada setiap halte serta kecepatan bus. Namun, juga terdapat beberapa bus beroperasi sesuai *schedule*.
3. Prediksi distribusi kedatangan atau keberangkatan bus memperlihatkan persentase keterlambatan dan waktu kedatangan yang lebih cepat berdasarkan data dan pembacaan *trajectory*. Sebanyak 66,61% bus *ontime* pada jam puncak dan 64,93% *ontime* pada bukan jam puncak.

Dalam pengoperasian sistem *bus rapid transit* di Kota Padang pada Koridor I, Trans Padang dinilai masih kurang optimal dalam pengoperasiannya. Hal ini dapat dilihat dari waktu antara (*headway*) yang masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh world bank dan dirjen perhubungan darat, serta persentase bus tepat waktu yang masih kurang dari 80%.

## 6.2 Saran

1. Bagi pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan, segera menambah armada BRT Trans Padang agar dapat meningkatkan frekuensi layanan, sehingga mengurangi waktu antara (*headway*) serta mengurangi waktu tunggu dan mengurangi penumpukan penumpang pada setiap halte dan di atas bus, sehingga dapat menyebabkan pengguna kendaraan pribadi dapat berpindah menjadi pengguna angkutan massal di Kota Padang.
2. Bagi penyedia jasa agar menyediakan *timetable* bus pada setiap halte, agar penumpang mendapatkan informasi dan dapat memprediksi kedatangan atau keberangkatan bus.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas lingkup penelitian terhadap kinerja operasional BRT Trans Padang. Serta lebih mempersiapkan keperluan penelitian secara cermat agar penelitian dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin, sehingga data yang diperoleh dan pengolahan datanya bisa sesuai dengan yang diinginkan/ akurat.

